

## PENDAMPINGAN *HOME INDUSTRY* KERIPIK UDANG SEKAM

Benedhikta Kikky Vuspitasari<sup>1\*</sup>, Shanti Veronica Br Siahaan<sup>1</sup>, Deffrinica<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Institut Shanti Bhuana Program Studi Kewirausahaan, Bengkayang kalimantan Barat

<sup>2</sup>Institut Shanti Bhuana Program Studi Manajemen, Bengkayang, Kalimantan Barat

\*e-mail: [kikky@shantibhuana.ac.id](mailto:kikky@shantibhuana.ac.id)

### Abstrak

Salah satu usaha yang dapat digeluti dalam skala kecil dan dapat memberikan nilai tambah dan nilai ekonomis adalah *Home Industry*. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mendampingi mitra guna mengetahui manfaat inovasi produk, metode yang digunakan adalah partisipatif melalui pendampingan. Pendampingan dalam manajemen keuangan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, penentuan harga pokok produk, membuat laporan stok barang serta membuat laporan keuangan. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa mitra mengalami kesulitan dalam memproduksi produk ketika musim hujan, keterbatasan produksi menyebabkan produk yang dihasilkan menurun, permasalahan lainnya adalah manajemen keuangan yang belum maksimal, serta produk juga belum memiliki logo sehingga produk tersebut belum terlalu di kenal, sehingga konsumen yang dijangkau hanya sekitar perumahan mitra. Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat diketahui mitra sudah 100% dapat memecahkan permasalahan mengetahui manfaat inovasi produk, perlunya manajemen keuangan serta manfaat logo produk berdasarkan post test yang dilakukan

**Kata Kunci:** *Home Industry*; Perempuan; Pendampingan

### Abstract

*One of the businesses that can be engaged in on a small scale and can provide added value and economic value is Home Industry. The purpose of this community service is to assist partners to find out the benefits of product innovation, the method used is participatory through mentoring. Assistance in financial management related to financial management, determining the cost of products, making inventory reports and preparing financial reports. Based on the results of initial observations, it is known that partners experience difficulties in producing products during the rainy season, limited production causes the products produced to decrease, another problem is financial management that is not optimal, and the product also does not have a logo so the product is not well known, so that consumers who reached only around partner housing. After carrying out community service activities it is known that partners are 100% able to solve problems knowing the benefits of product innovation, the need for financial management and the benefits of product logos based on the post test conducted*

**Keywords:** *Accompaniment; Home Industry; Woman*

## **A. Pendahuluan**

Pada saat ini ekonomi kreatif menjadi salah satu sumber dalam membantu meningkatkan pendapatan nasional terbukti pada tahun 2019 PDB Indonesia meningkat dari tahun-tahun sebelumnya, artinya bahwa masyarakat Indonesia sudah sadar akan banyaknya peluang yang ada disekitar, untuk dimanfaatkan dan dikembangkan salah satunya adalah memanfaatkan potensi yang ada di desa dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi daya Tarik tersendiri (Ewid & Vuspitasari, 2020) bukan hanya untuk masyarakat sekitar namun juga bermanfaat bagi orang lain terutama bagi masyarakat yang memerlukan lapangan pekerjaan sehingga memunculkan sumber ekonomi baru yang memberikan energi positif bagi masyarakat terutama untuk masyarakat ekonomi bawah.

Pemerintah tentunya sangat mendukung setiap usaha demi membantu memulikan perekonomian masyarakat agar keluar dari kemiskinan dengan memberikan kebijakan-kebijakan yang tentunya tidak mempersulit masyarakat dalam berusaha. Selain itu pemerintah juga saat ini dengan gencar memberikan banyak bantuan berupa program-program yang sudah dijalankan di desa-desa (Pramanik, 2020) namun semua tentu tidak cukup untuk menanggulangi kemiskinan. Pemerintah juga ingin memberikan yang bantuan agar masyarakat memperoleh pembangunan yang merata, menjadikan masyarakat yang mandiri dan sejahtera serta mempunyai semangat yang tinggi untuk bisa keluar dari kemiskinan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki baik bagi masyarakat yang berdiam di pedesaan maupun perkotaan.

Kemampuan masyarakat dalam mengembangkan sumber daya tidak terlepas dari kreativitas yang dimiliki untuk dapat memproduksi suatu produk sehingga produk tersebut dapat bermanfaat bagi orang lain dan tentunya mempunyai nilai jual. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah mendirikan usaha kecil dikenal dengan Home Industry yang biasanya berproduksi di rumah dan menggunakan alat yang masih tradisional serta bahan baku lokal, serta manajemennya dilakukan secara mandiri. Semua itu bertujuan untuk kesejahteraan individu dan masyarakat yang ada disekitarnya. Tidak dapat dipungkiri bahwa peranan wanita dalam kelangsungan hidup terutama dalam menjalankan peranan sebagai suatu profesi, kesadaran bahwa wanita mempunyai kedudukan yang seimbang dengan laki-laki memberikan dampak bagi bagi wanita bahwa peranan yang dilakukan bukan hanya sebagai ibu rumah tangga saja tetapi juga dapat memanfaatkan peluang misalnya kegiatan usaha.

Salah satu kegiatan usaha yang dapat digeluti adalah *Home Industry*. Menurut (Mahtadi, 2019) *Home Industry* adalah suatu industry yang kegiatannya dilakukan di rumah dengan tujuan meningkatkan nilai tambah dan memberikan kesejahteraan secara ekonomi bagi individu maupun kelompok yang menjalankannya. Dalam menjalankan usaha setiap orang tentu mempunyai impian agar usaha yang dijalankan terus berkembang dan tetap terus berjalan, dan semua itu dilakukan melalui strategi yang dijalankan oleh pemilik usaha. Berhasilnya suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan usaha tetap bertahan dengan kondisi yang tidak memungkinkan sekalipun mereka tetap ada dan tetap berjalan seperti salah satunya usaha terutama pada saat ini dengan kondisi covid mereka tetap berproduksi namun tidak bagi yang memiliki usaha kecil dengan modal yang minim tentunya tidak akan mudah.

Salah satu *Home Industry* tersebut adalah Usaha keripik udang sekam yang dimiliki oleh Ibu Ratna yang berada di Bengkayang Kalimantan Barat.

## **B. Masalah**

Usaha yang dijalankan sejak 2013 memiliki banyak kendala, salah satunya kegiatan dalam produksi masih menggunakan cara tradisional mulai dari pemotongan kerupuk menggunakan pisau bukan menggunakan mesin sehingga jumlah produksi terbatas, cara pengeringan kerupuk memanfaatkan sinar matahari ketika musim penghujan produksi kerupuk mengalami penurunan karena keterbatasan sinar matahari disini diperlukan inovasi produk jika sewaktu musim hujan mitra tetap memproduksi produk lain yang tidak memerlukan sinar matahari, manajemen usaha juga dilakukan secara mandiri terutama manajemen keuangan yang masih menggabungkan keuangan yang dihasilkan dari usaha kerupuk dan keuangan rumah tangga, belum ada brand atau logo dalam kemasan produk sehingga produk dikemas dengan menggunakan kemasan polos dan terlihat kurang menarik.

## **C. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang dilakukan oleh pengabdian adalah metode partisipatif, menurut (Rifni, 2019) metode partisipatif adalah metode menggunakan pendekatan partisipatif masyarakat secara langsung agar dapat memperdayakan masyarakat dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Adapun langkah-langkah yang dijalankan yaitu sebagai berikut :

1. Berkoordinasi dengan mitra pengabdian tentang kegiatan yang dilakukan dengan menggali

- permasalahan yang dihadapi mitra.
2. Setelah mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra hal selanjutnya dilakukan adalah menjelaskan tujuan kegiatan pengabdian kepada mitra guna mengatasi permasalahan yang dialami.
  3. Menentukan tanggal pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh pengabdian dan mitra.
  4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat terkait tentang pentingnya inovasi produk terutama bagi produk yang masih memerlukan sinar matahari ketika musim hujan memiliki keterbatasan dalam memproduksi produk.
  5. Melaksanakan kegiatan pengabdian terkait pentingnya logo / brand dalam kemasan produk sehingga produk terlihat menarik.
  6. Melaksanakan kegiatan pendampingan yaitu berkaitan dengan pengelolaan keuangan
  7. Melakukan evaluasi kegiatan pengabdian terhadap mitra

#### **D. Pembahasan**

Kegiatan pengabdian dilakukan secara bertahap dibulan September kegiatan yang dilakukan dengan metode partisipatif melibatkan 1 orang mitra, Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berhasil dan tercapai tujuannya dengan menjalankan prinsip-prinsip yang saling terkait diantaranya mulai dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan berikut pemaparan prinsip-prinsip yang dilakukan oleh pengabdian :

##### 1. Tahap perencanaan

Kegiatan ini dilakukan di jalan Bukit Tinggi Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang, kegiatan ini dijalankan oleh 2 orang dosen dari program studi kewirausahaan dan melibatkan 1 orang mahasiswa di program studi kewirausahaan. Kegiatan dilakukan di rumah mitra, supaya kegiatan pengabdian masyarakat dapat berjalan dengan baik maka diperlukan materi-materi yang perlu disiapkan oleh tim pengabdian.

##### 2. Tahap pelaksanaan

Dimana dalam tahap ini yang dilakukan adalah memberikan penjelasan tentang pentingnya inovasi produk dalam suatu usaha agar usaha yang dijalankan dapat menghasilkan produk yang berinovasi terutama produk yang tidak menggunakan sinar matahari adapun tahap-tahap yang dijalankan sebagai berikut :

- a) Pada tanggal 18-19 September 2021 Memberikan materi tentang kegiatan inovasi

Mempersiapkan materi yang ingin disampaikan berkaitan dengan inovasi produk mencari referensi dan memaparkan materi tentang apa itu inovasi, apa saja tujuan dan manfaat inovasi, jenis-jenis inovasi, mengambil salah satu jenis inovasi yaitu inovasi produk untuk dapat dipraktikkan.

b) Mempraktekan cara membuat produk inovasi tanpa memanfaatkan sinar matahari yaitu pisang karamel.

c) Tahapan –tahapannya sebagai berikut :

Pisang yang digunakan adalah pisang yang sudah sangat matang, kemudian kulit lumpia, minyak goreng garam, gula merah, adapun langkah-langkahnya pisang yang sudah dipilih di buat rata dan dibiarkan selama 3 hari di atas wajan setelah dirasa cukup keras dipotong-potong sesuai selera, setelah itu diung dengan menggunakan kulit lumpia yang sudah disediakan, digoreng dengan api sedang, gula merah yang sudah disiapkan dilelehkan, kemudian setelah dorasa cukup kekentalannya langsung di lumuri di atas keripik yang sudah digoreng. Demikian gambaran cara membuat produk pisang karamel.

Langkah pelaksanaan selanjutnya adalah memberikan materi tentang pentingnya suatu usaha melakukan pencatatan keuangan yang harusnya terpisah dari pengeluaran rumah tangga, karena jika tidak dipisahkan maka akan sulit untuk menentukan berapa keuntungan, atau kerugian yang diperoleh pada periode tertentu, menentukan harga pokok penjualan, menyusun laporan stok produk, membuat laporan sederhana agar tahu berapa penghasilan yang diperoleh. Adapun tahapannya sebagai berikut :

a) Pada tanggal 20 Agustus 2021 kegiatan yang dilakukan adalah membahas mengenai materi keuangan

b) Cara membuat laporan keuangan sederhana,

c) Cara menentukan harga pokok produk dan

d) Cara membuat laporan stok

e) Cara membuat laporan keuangan kemudian pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha agar keuangan usaha dapat terpantau dan mengetahui keadaan usaha apakah usaha tersebut mengalami keuntungan atau rugi,

Tahap pelaksanaan selanjutnya berkaitan dengan logo produk, dimana tujuan dalam membuat logo adalah agar produk dapat di ketahui oleh konsumen secara luas. Adapun tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a) Pada tanggal Berkoordinasi dengan mitra tentang logo yang akan di buat,
- b) Menentukan bentuk, ukuran dan warna yang diinginkan oleh mitra,
- c) Mulai mendesain logo bersama mitra.

3. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi diberikan melalui pemberian post test kepada mitra untuk mengetahui kemampuan akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat, sebelumnya mitra diberikan ppre test sebum kegiatan dilakukan, setelah kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan post tes sehingga pengabdi mengetahui dan menilai keberhasilan atau ketercapaian target kegiatan pengabdian masyarakat. Berikut gambaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan :



Gambar 1 Proses Kegiatan Pengabdian

Hal selanjutnya yang dilakukan mitra adalah memberikan post test guna mengevaluasi hasil kegiatan, berikut pemaparan hasil post test yang diberikan kepada mitra:

Pertanyaan berkaitan dengan

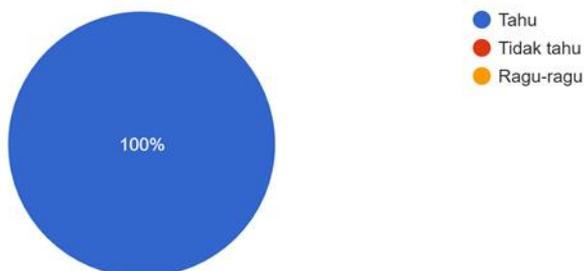
Apakah saudara tahu bahwa produk dapat diinovasi  
1 response



Gambar 2. Hasil Post Test Nomor 1

Berdasarkan pertanyaan nomor 1 mitra menjawab mengetahui bahwa produk dapat diinovasi, artinya mitra paham dan mengerti bahwa inovasi produk dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai ekonomis produk.

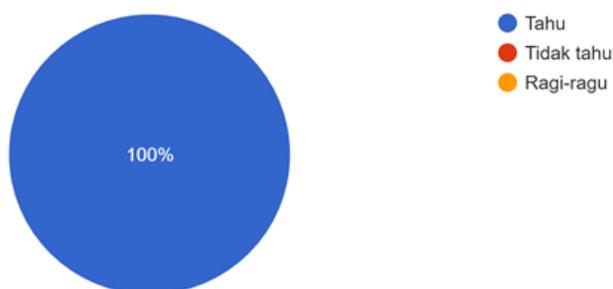
Apakah saudara tahu cara mengelola keuangan  
1 response



Gambar 3. Hasil Post Test Nomor 2

Berdasarkan pertanyaan nomor 2 diatas, jawaban mitra mengetahui cara mengelola keuangan, artinya mitra memahami betul bagaimana cara mengelola keuangan yang baik.

Apakah saudara tahu cara menentukan harga pokok penjualan  
1 response



Gambar 4. Hasil Post Test Nomor 3

Berdasarkan pertanyaan nomor 3 terkait apakah mitra mengetahui bagaimana cara menentukan harga pokok penjualan, mitra sudah mengetahui cara menentukan harga pokok penjualan setelah dilakukan kegiatan pengabdian.



Gambar 5. Hasil Post Test Nomor 4

Berdasarkan pertanyaan nomor 4 apakah mitra mengetahui cara menyusun laporan keuangan, mitra menjawab mengetahui.



Gambar 6. Hasil Post Test Nomor 5

Berdasarkan pertanyaan nomor 5 apakah mitra mengetahui manfaat logo dalam suatu produk, berdasarkan jawaban mitra mitra mengetahui bahwa logo memiliki manfaat dalam suatu produk. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan kepada mitra diketahui bahwa mitra sepenuhnya mengetahui manfaat kegiatan pengabdian ini.

## E. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mitra mengetahui bahwa inovasi produk diperlukan untuk meningkatkan nilai ekonomis produk, kegiatan pengelolaan keuangan, penentuan harga pokok produk, penentuan laporan stok, penentuan laporan

keuangan dan perlunya logo dalam produk yang dihasilkan, harapannya setelah dilakukan kegiatan pendampingan usaha mitra dapat meningkat dan memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan.

#### **F. Ucapan Terima Kasih**

Ucapan terima kasih kepada Institut Shanti Bhuana yang telah memberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, kepada Pusat Riset dan pengabdian Masyarakat yang memfasilitas kegiatan pengabdian masyarakat. Kepada mitra penelitian Ibu Ratna yang telah memberikan kesempatan untuk didampingi dalam kegiatan pengabdian masyarakat serta rekan-rekan dosen dan mahasiswa yang ikut terlibat dalam kegiatan ini

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ewid, A., & Vuspitasari, B. K. (2020). *Single mother Dalam Membangun Ekonomi Keluarga*. 11(2), 83–91.
- Mahtadi, A. F. S. (2019). Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Sepatu Dalam Memberdayakan Masyarakat. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12(1), 120–146. <https://doi.org/10.33512/jat.v12i1.5539>
- Pramanik, N. D. (2020). Dampak Bantuan Paket Sembako Dan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kelangsungan Hidup Masyarakat Padalarang Pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Ekonomi, Sosial Dan Humaniora*, 01(12), 113–120. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/209/149>
- Rifni, M. A. H. H. S. N. (2019). Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Desa Dalam Perencanaan Metode Partisipatif. *Jurnal Moderat*, 5(3), 227–239.